BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia maupun makhluk hidup lain. Dengan kata lain, tidak akan ada kehidupan dimuka bumi ini yang dapat berlangsung tanpa adanya air, khususnya manusia. Namun demikian, dapat kita sadari bahwa keberadaan air dimuka bumi ini terbatas menurut ruang dan waktu baik secara kualitas maupun kuantitas. Air tidak selalu tersedia dimana – mana dan dari waktu ke waktu. Dewasa ini air sebagai sumber utama penopang dalam pembangunan (bahkan sudah dirasakan sejak lama) semakin terancam keberadaannya. Hal tersebut diakibatkan oleh ulah manusia yang tidak bijak dalam memanfaatkan air. Sumber daya air merupakan bagian dari sumber daya yang mempunyai sifat yang sangat berbeda dengan sumber daya alam lainnya. Air adalah sumber daya yang terbarui, bersifat dinamis mengikuti siklus hidrologi yang secara alamiah berpindah-pindah serta mengalami perubahan bentuk dan sifat. Tergantung dari waktu dan lokasinya, air dapat berupa zat padat sebagai es dan salju, dapat berupa air yang mengalir serta air permukaan. Berada dalam tanah sebagai air tanah, berada di udara sebagai air hujan, berada di laut sebagai air laut, dan bahkan berupa uap air yang didefinisikan sebagai air udara.

Dewasa ini permasalahan yang cenderung dihadapi oleh pemerintah maupun masyarakat dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumberdaya air beberapa diantaranya adalah adanya kekeringan di musim kemarau dan kebanjiran di musim hujan, persaingan dan perebutan air antara daerah hulu dan hilir atau konflik antara berbagai sektor, penggunaan air yang berlebihan dan kurang efisien, dan lain sebagainya.

Permasalahan air yang semakin komplek ini menuntut kita untuk mengelola sumberdaya air sehingga dapat menunjang kehidupan masyarakat dengan baik. Sumber daya air yang tersedia dilingkungan sekitar kita memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk yang ada dimuka bumi ini.

Manusia memiliki peranannya masing-masing dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan sebuah peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa ternyata air mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup dimuka bumi ini. Untuk itulah maka perlu adanya instansi pemerintah maupun perusahaan swasta yang berguna untuk melindungi sumber daya air. Instansi maupun badan pemerintahan yang berwenang dibawah kementerian pekerjaan umum

berguna untuk melindungi sumber daya air adalah Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (Puslitbang SDA) merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan sumber daya air. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yang telah dibangun sejak tahun 1966 ini dituntut untuk selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Agar instansi dapat terus bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan swasta lainnya yang bergerak di bidang serupa dengan meraih dukungan dari komunitas atau publik. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air mempunyai fungsi meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna dibidang sumber daya air yang kompetitif dan ramah lingkungan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (Puslitbang SDA) sebagai salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam penelitian dan pengembangan sumber daya air mempunyai tugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi terapan dan penyelenggaraan perumusan standar bidang sumber daya air. Dalam melaksanakan tugas tersebut Puslitbang SDA melakukan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan teknologi tepat guna yang kompetitif dan ramah lingkungan sebagai pendukung pembangunan Kepekerjaan Umuman (Ke-PU-an) agar memiliki kualitas dan memiliki dampak yang mampu mendukung kesejahteraan rakyat serta pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Agar hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat digunakan secara maksimal oleh para pemilik kepentingan, maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai teknologi yang telah dihasilkan. Untuk mendukung hal tersebut Puslitbang SDA mempersiapkan media penyebarluasan dan melakukan penyebarluasan melalui media cetak dan elektronik serta melakukan berbagai kegiatan seperti kolokium.

Sesuai dengan salah satu misi instansi yang disebutkan bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna yang kompetitif dan ramah lingkungan juga menyediakan data dan informasi bidang sumber daya alam. Maka kegiatan kolokium ini diselenggarakan untuk memenuhi bagian dari dari misi instansi tersebut sehingga materi yang diberikan mampu memuaskan peserta dalam mewujudkan misi instansi tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,:

Kolokium adalah “Suatu kegiatan belajar yang dilakukan dahulu bentuk konferensi untuk membahas proyek penelitian bertaraf lanjutan”. (Poerwadaminta, 1995 : 97)

Namun demikian, kolokium yang diadakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air ini mempunyai arti berbeda bahwa Kolokium adalah :

"Satu acara mempublikasikan hasil – hasil penelitian dan pengembangan dari sebuah instansi Litbang dihadapan orang – orang dari dalam maupun luar instansi dengan cara mempresentasikannya".[1]

Kolokium merupakan sejenis format diskusi yang memberikan kesempatan kepada wakil-wakil khalayak untuk mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan kepada seseorang atau beberapa orang ahli. Kolokium bersifat formal dan diskusi diatur secara ketat oleh moderator. Disini moderator mengatur lalu lintas pertanyaan secara bergiliran. Ahli biasanya hanya diizinkan menjawab pertanyaan dan tidak boleh bertanya.

Kolokium diartikan sebagai rangkaian acara seminar atau konferensi dimana ahli terpasang, meneliti, dan mendiskusikan suatu topik spesifik. Kolokium merupakan bentuk kegiatan yang dievaluasikan kedalam bentuk tulisan lalu disampaikan melalui tulisan.

Kolokium ini telah dilaksanakan sejak tahun 1987 dan menjadi bagian program kerja bagi bidang Program dan Kerjasama Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air. Agar instansi ini untuk selalu tetap menyelenggarakan kegiatan serupa setiap tahunnya dengan tujuan membentuk opini publik dan memperoleh dukungan komunitas sepenuhnya terhadap instansi, sebagai penghubung antara instansi dengan komunitas eksternal. Serta melalui kegiatan kolokium ini diharapkan peneliti yang mengikuti dapat terlibat langsung dalam mengembangkan program Pusat

[1] http://pabersinaga.wordpress.com/2010/04/23/kolokium-p3tkebt/, Jum'at 25 Maret 2011 pkl 08.00 wib

Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air. Peran serta pada bidang Program dan Kerjasama membantu para peneliti untuk mensosialisasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) kepada masyarakat.

Hasil-hasil penelitian tersebut pada awalnya berasal dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dari berbagai bidang penelitian. Kegiatan kolokium ini menjadi penyemangat bagi para peneliti untuk berlomba-lomba memberikan hasil yang lebih baik dalam melakukan penelitian yang ditelitinya. Hasil dari penelitian tersebut akan disampaikan melalui seminar yaitu kolokium. Didalam kolokium, para peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya berdasarkan bidang yang dianutnya kepada khalayak atau masyarakat maupun tamu undangan.

Kolokium yang diadakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air pada tanggal 23-24 Maret tahun 2011 ini bertemakan **"Tantangan Serta Peluang Penelitian dan Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Merespon Perubahan Iklim"** mempunyai tujuan agar para peneliti mampu mengeksplorasi lebih dalam mengenai penelitiannya terkait dengan perubahan iklim yang dialami oleh sebagian besar negara. Kemudian, bagi masyarakat agar tetap menjaga dan mengelola dengan baik kelestarian bumi, air dan kekayaan alam lainnya.

Karena pentingnya hubungan sebuah organisasi dengan komunikasi, maka peranannya tersebut perlu dijelaskan sehingga nantinya akan jelas

pula dalam menelaah pengaruhnya kepada perilaku organisasional para karyawan (*internal public*) dan masyarakat yang berada diluar organisasi (*eksternal public*). Kolokium yang telah diadakan sejak lama ini dilihat memang mampu menciptakan citra positif kepada instansi, dan komunitas internal maupun eksternalnya diharapkan berperan aktif untuk turut menjaga kesediaan air bagi kehidupan manusia secara terus-menerus. Maka, untuk menjaga hubungan komunitas yang baik, kegiatan kolokium ini berusaha untuk memberikan solusi keluhan dan bagaimana cara mengelola air dengan baik.

Sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah tidaklah terlepas dari organisasi. Organisasi dalam instansi pemerintah merupakan hal penting dalam mencapai instansi yang baik. Tata kelola yang baik adalah contoh dari organisasi yang berjalan baik dalam sebuah instansi. Peranan organisasi dalam sebuah instansi tidak beda dengan peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Mampu memahami konsep organisasi sesuai dengan kegiatan tuntutan operasi tertentu serta mampu menyusun rancangan struktur organisasi perusahaan yang meliputi tugas pokok dan fungsi kegiatan operasi unit organisasi untuk mencapai tujuan merupakan peranan organisasi dalam sebuah instansi. Sedangkan, tanpa metode, suatu tata kerja yang telah diorganisir secara baik, tidak akan mencapai tujuan secara efisien.

Seperti halnya Puslitbang SDA yang merupakan instansi pemerintah, sudah seharusnya menjalankan perannya untuk berbagi informasi kepada

semua pihak, baik internal maupun eksternal. Berbagai informasi dari dalam maupun luar yang terkait dengan instansi tersebut harus disebarluaskan kepada para anggotanya. Demikian pula sebaliknya, apabila instansi tersebut menerima informasi atau permasalahan mengenai hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air, maka informasi atau permasalahan tersebut sebaiknya dicari jalan keluarnya. Agar masyarakat atau pihak luar mengetahui apa saja yang telah diperbuat oleh Puslitbang SDA bagi mereka. Informasi atau permasalahan yang diadukan oleh masyarakat kepada instansi terkait dengan sumber daya air, seharusnya ditanggapi dengan baik oleh pihak instansi.

Sosialisasi merupakan salah satu kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kota Bandung dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya agar hasil Litbang yang telah dilakukan oleh oleh peneliti dapat diterima dan berguna bagi masyarakat.

Proses sosialisasi ini tentu mengelami berbagai macam kendala dan hambatan yang tentunya harus segera diatasi agar prosese sosialisasi dapat berjalan dengan baik. Kendala saat ini yaitu kurang tersebarnya informasi mengenai sosialisasi hasil Litbang, dan kurang meratanya sosialisasi hasil Litbang didaerah-daerah terpencil. Hal ini sangat disayangkan berhubung kegiatan sosialisasi ini merupakan suatu langkah untuk menyelamatkan kehidupan sumber daya air yang semakin hari semakin menipis. Hambatan lain yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga, melestarikan dan mengelola sumber daya air dengan baik.

Menurut peneliti masalah ini cukup menarik untuk dikaji karena pada pokok permasalahan yang diambil terlihat adanya kesenjangan antara sosialisasi hasil Litbang yang dilakukan Puslitbang SDA dengan masyarakat. Sehingga menarik untuk diteliti bagaimana peran Puslitbang SDA Kota Bandung dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat yang dihadapkan pada permasalahan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh para peneliti Puslitbang SDA. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya air.

Dari uraian tersebut, peneliti berpendapat bahwa pokok permasalahan ini layak untuk dicari solusinya, terlihat dari beberapa permasalahan yang dihadapi Puslitbang SDA tidak mudah untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti akan berusaha mencari solusi yang terbaik. Maka, peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut **"Bagaimana Peranan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG SDA) Dalam Mensosialisasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Melalui Kegiatan Kolokium Kepada Masyarakat?"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **kedudukan** Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?
2. Bagaimana **norma** yang ditetapkan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?
3. Bagaimana **konsep** yang digunakan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?
4. Bagaimana **peranan** Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dalam mensosialisasikan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **kedudukan** Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui **norma** yang ditetapkan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.
3. Untuk mengetahui **konsep** yang digunakan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.
4. Untuk mengetahui **peranan** Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara toritis penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut guna memberikan sumbangan ilmu bagi kajian ilmu komunikasi secara umum, ilmu hubungan masyarakat dalam kegiatan kehumasan secara khusus, terutama yang menyangkut kegiatan sosialisasi. Yang dalam penelitian ini mensosialisasikan hasil penelitian dan pengembangan (litbang).

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu :

1. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang komunikasi khususnya mengenai kegiatan kolokium yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dalam mensosialisasikan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) kepada masyarakat.

2. **Bagi Akademik**

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin ilmu komunikasi khususnya Konsentrasi Ilmu Humas di Universitas Komputer Indonesia Bandung, serta sebagai masukan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan masalah ini.

3. **Bagi Lembaga**

   Yakni penelitian berguna secara praktis bagi lembaga maupun masyarakat sebagai referensi maupun evaluasi, perbandingan, dan pengetahuan baru khususnya mengenai Peranan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air dalam Mensosialisasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan (Litbang) melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir peneliti yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menjelaskan mengenai definisi peranan secara umum dan definisi peranan menurut Soerjono Soekanto, sehingga menyebabkan timbulnya peranan organisasi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "Tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa". (KBBI, 1991 : 751)

Sedangkan menurut kamus komunikasi yang disusun oleh Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa Peranan adalah "Sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa". (Effendy, 1989 : 315)

Definisi yang digunakan didalam penelitian ini adalah Peranan Menurut Soerjono Soekanto didalam bukunya "Sosiologi Suatu Pengantar" :

> "Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan – kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya". (Soekanto, 2004 : 243)

Kemudian, berdasarkan definisi tersebut, menurut Soerjono Soekanto peranan mencakup tiga hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti merupakan rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2004 : 244)

Berbeda pula Peranan menurut pendapat Gross, Mason dan Mc Eachern oleh pokok-pokok pikiran dalam sosiologi karangan David Berry adalah perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu. (Berry, 1995 : 100)

Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan diatas, definisi dari Soejono Soekanto tersebut, akan dijadikan sebagai pedoman atau kerangka pemikiran oleh peneliti didalam melaksanakan penelitian ini.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya setiap lembaga, perusahaan, maupun instansi pemerintah memiliki peranannya masing – masing untuk mencapai visi misinya. Tentu saja setiap lembaga, perusahaan, maupun instansi pemerintah memiliki peran yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, peran yang dijalankan oleh setiap lembaga, perusahaan, maupun instansi pemerintah harus berguna bagi masyarakat banyak.

Sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan dengan keberadaan sebuah lembaga, perusahaan, maupun instansi pemerintah.

Seperti halnya yang telah dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas untuk mengembangkan sumber daya air menjalankan perannya untuk selalu senantiasa meneliti dan mengembangkan teknologi tepat guna dibidang sumber daya air yang kompetitif dan ramah lingkungan. Sehingga teknologi yang dihasilkan oleh para peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air berguna bagi kehidupan masyarakat sehari – hari serta diharapkan dapat memecahkan permasalahan air yang ada dilingkungan sekitar.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air sebagai salah satu institusi dalam bidang penelitian dan pengembangan telah melakukan berbagai penelitian yang menghasilkan berbagai teknologi tepat guna. Salah satu langkah yang dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi tepat guna yang telah dihasilkan, antara lain melalui penyelenggaraan kolokium Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama dengan mengunakan sumber daya tertentu untuk berusaha mencapai tujuannya. Dengan kata lain bahwa organisasi itu terdiri dari orang-orang yang bekerja dalam suatu sistem pencarian tujuan. Dalam

mencapai tujuan tersebut maka para anggota-anggotanya akan selalu berinteraksi dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dalam interaksi maka karakteristik tiap individu akan membaur dalam organisasi tersebut sehingga akan menjadi sebuah karakteristik organisasi. Manusia adalah salah satu dimensi penting dalam organisasi. Kinerja organisasi sangat tergantung pada kinerja individu yang ada di dalamnya. Seluruh pekerjaan dalam organisasi itu, para anggotalah yang menentukan keberhasilannya. Sehingga berbagai upaya meningkatkan produktivitas organisasi harus dimulai dari perbaikan produktivitas anggota.

Setiap orang didalam sebuah organisasi secara alamiah akan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Tujuan akhir dari kebanyakan orang adalah memperoleh penghasilan. Seperti halnya organisasi, mereka juga mempunyai tujuan mengerjakan pekerjaann dengan baik, naik pangkat, berinteraksi dengan rekan lain dalam suasana yang menyenangkan atau menjalin hubungan persahabatan.

Sebuah instansi maupun organisasi harus menyesuaikan penyampaian pesannya kepada masyarakat, dan menjalankan peranan yang sedang dilakukannya. Dalam hal ini, Puslitbang SDA harus mampu berperan dalam menyesuaikan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Sehingga didalam penyampaian pesan tersebut, terjadi sebuah proses interaksi antara organisasi dengan masyarakat.

Puslitbang SDA mempunyai kedudukan yang sangat penting didalam menangani seputar permasalahan air. Sehingga sebagai sebuah

instansi yang mempunyai hak dalam menangani permasalahan air, maka Puslitbang SDA mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pesan maupun mensosialisasikan mengenai hal apa saja yang telah dilakukan oleh organisasi tersebut kepada masyarakat.

Didalam kegiatan maupun proses sosialisasi yang akan dijalankan oleh Puslitbang SDA ini, komunikasi berlangsung dua arah. Artinya Puslitbang SDA berperan sebagai pengirim pesan dan masyarakat sebagai penerimanya.

Seperti halnya didalam acara sosialisasi hasil Litbang melalui kegiatan kolokium yang diadakan oleh Puslitbang SDA, disini terjadi interaksi antara para pemakalah dengan audience. Didalam interaksi antara pemakalah dan audience tersebut maka terjadi sebuah tanggapan atau umpan balik. Proses umpan balik tersebut dapat terjadi secara verbal maupun non-verbal, disengaja atau tidak disengaja. Sehingga umpan balik yang diberikan oleh audience akan membantu pemakalah untuk mengetahui apakah pesan mereka tersampaikan atau tidak.

Dengan demikian, apabila Puslitbang SDA menjalankan perannya sebagaimana mestinya serta melalui penyampaian pesan yang baik dan benar maka diharapkan proses sosialisasi hasil Litbang dapat tersampaikan dan terealisasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

1.6 Pertanyaan Penelitian

a. Kedudukan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat

1. Bagaimana status Puslitbang SDA didalam lingkungan masyarakat?
2. Apakah tugas yang harus dilaksanakan oleh Puslitbang SDA untuk masyarakat?
3. Apakah fungsi Puslitbang SDA bagi lingkungan masyarakat?

b. Norma yang ditetapkan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat

1. Apakah ada kriteria yang ditetapkan oleh Puslitbang SDA kepada peneliti untuk mengikuti sosialisasi hasil Litbang melalui kegiatan kolokium?
2. Bagaimana kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam mengikuti sosialisasi hasil Litbang?
3. Apakah ada aturan yang ditetapkan oleh Puslitbang SDA bagi masyarakat dalam proses sosialisasi hasil Litbang melalui kegiatan kolokium?
4. Bagaimana aturan yang digunakan oleh masyarakat dalam proses sosialisasi hasil Litbang?

c. **Konsep** yang digunakan Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat.

1. Masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola SDA sekarang ini?
2. Apakah yang telah dilakukan oleh Puslitbang SDA dalam mengatasi permasalahan tersebut?
3. Apakah dengan penyelesaian tersebut masalah yang dihadapi oleh masyarakat dapat terpecahkan?
4. Bagaimana cara mensosialisasikan hasil Litbang kepada masyarakat?
5. Apakah ada cara lain selain dengan menggunakan cara tersebut?
6. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang?
7. Apa saja pesan yang disampaikan oleh Puslitbang SDA kepada masyarakat mengenai sosialisasi hasil Litbang melalui kegiatan kolokium?
8. Apakah sifat dari pesan yang disampaikan tersebut? informatif, persuasif, atau instruktif?
9. Apakah sosialisasi hasil Litbang melalui kegiatan kolokium telah terealisasi dilingkungan masyarakat dengan baik?
10. Apakah hasil Litbang yang telah disosialisasikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat?
11. Apakah kendala yang dialami oleh Puslitbang SDA dalam proses mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?

d. **Peranan** Puslitbang SDA dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat

1. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti sosialisasi hasil Litbang di Puslitbang SDA?
2. Apa manfaat yang anda dapatkan dari sosialisasi hasil Litbang tersebut?
3. Bagaimana peranan Puslitbang SDA Kota Bandung dalam mensosialisasikan hasil Litbang melalui kegiatan kolokium kepada masyarakat?

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan secara lengkap mengenai hal – hal yang berlangsung saat ini. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena social tertentu, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesis. Metode deskriptif ini bertujuan melukiskan fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Djalaludin Rakhmat yang menerangkan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku.

3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
   (Rakhmat,2002 : 25)

Secara sistematis, penelitian ini akan mendeskripsikan fakta dan data tentang kegiatan penyebarluasan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kota Bandung melalui kegiatan kolokium.

1.8 Subjek dan Informan Penelitian

1.8.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (‘attribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Didalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yang berlokasi di Jln.Ir.H.Djuanda No.193 Bandung 40135.

1.8.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain

yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut **narasumber kunci** (**key informan)** seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

Didalam penelitian ini, ada beberapa informan atau narasumber yang terlibat untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan, yakni:

Tabel 1.1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Lokasi
1.	Bapak Rahmat	Kepala Sub Bidang Program dan Kerjasama	Jln.H.Ir.Djuanda No.193 Bandung
2.	Ibu Rita Hendrawaty	Staff Sub Bidang Program dan Kerjasama	Jln.H.Ir.Djuanda No.193 Bandung
3.	Bapak Eko	Kepala Balai Lingkungan Keairan	Jln.H.Ir.Djuanda No.193 Bandung
4.	Anggraeni	Karyawati	Jln.H.Ir.Djuanda No.217 Bandung
5.	Sekar	Mahasiswi IPB Bogor	Jln.Gatot Subroto No.46A Bogor

Sumber : peneliti 2011

1.9 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Dalam buku Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan,Publik dan Ilmu Sosial lainnya, Burhan Bungin mengungkapkan bahwa :

> "Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan". (Bungin, 2007:108)

Didalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan responden yang memiliki kompetensi didalam menyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan (Litbang) di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yaitu perwakilan panitia penyelenggara kolokium, perwakilan dari masyarakat serta peneliti yang dianggap mewakili.

2. Observasi

Observasi yakni memperhatikan secara akurat, mencatat yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Yang dilakukan guna untuk mengamati dan mencatat kondisi objek dengan melihat pelaksanaan kegiatan kolokium di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kota Bandung.

3. Studi Pustaka

Selain teknik pengumpulan data yang telah disebutkan diatas, peneliti melakukan studi pustaka yaitu kegiatan yang dilakukan dalam

menghimpun data dari berbagai sumber atau literature lainnya untuk mendukung teori atau konsep yang relevan yang dapat disajikan sebagai referensi, panduan, acuan, dan sumber informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. *Internet Searching*

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin, dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu lainnya" mengatakan :

> "Metode penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang berupa data maupun informasi teori secepatnya atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis". (Bungin, 2005 : 148)

1.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini perlu diadakannya tahapan – tahapan penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada dijalur yang benar dan memiliki langkah – langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan – tahapan penelitian ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai teknik analisa data yang diantaranya adalah :

1. **Penyeleksian Data**

   Penyeleksian data yakni memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan.

2. **Klasifikasi Data**

   Klasifikasi data yakni mengkategorikan data yang diperoleh berdasarkan bagian – bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporannya secara tersistematis menurut klasifikasinya. Klasifikasinya ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelasan secara lebih detail dan jelas.

3. **Merumuskan hasil penelitian**

   Semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan hasil penelitian ini memaparkan beragam hasil yang didapat dilapangan dan berusaha untuk menjelaskannya dalam bentuk laporan yang terarah dan tersistematis.

4. **Analisa Data**

   Tahap akhir dengan menganalisa hasil penelitian yang diperoleh dan berusaha membandingkannya dengan berbagai teori atau penelitian

sejenis lainnya dengan data yang diperoleh secara nyata dilapangan. Menganalisa hasil penelitian yang dilakukan dan berusaha untuk membuahkan suatu kerangka piker atau menguatkan yang ada.

1.11 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk lebih memperkuat dan lebih meyakinkan bahwa data yang telah diperoleh peneliti adalah hasil data sudah benar dan maksimal. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan peneliti untuk melakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono pada penelitian kualitatif uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan prpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Tringulation is qualitative cross-validation. It asseses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian keabsahan dat ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi ai sumber dengan berbagai cara dan bernagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan refensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Analisi kasus negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

g. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yangh diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Sugiyono, 2009:270)

1.12 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.12.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (Puslitbang SDA) Kota Bandung yang beralamatkan di Jln.Ir.H.Djuanda No.193 Bandung 40135 Telp.2504053; Fax 2500163; e-mail : pusat@pusair-pu.go.id; http://www.pusair-pu.go.id.

1.12.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2011 dengan lokasi yang telah ditentukan diatas. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Tahap	Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**PERSIAPAN**																								
	a. Studi Pendahuluan																								
	b. Pengajuan Judul																								
	c. Persetujuan Judul																								
	d. Persetujuan Pembimbing																								
2.	**PELAKSANAAN**																								
	a. Bimbingan Bab I																								
	b. Seminar UP																								
	c. Bimbingan Bab II																								
	d. Bimbingan Bab III																								
	e. Wawancara Penelitian																								
	PENGOLAHAN DATA																								
	a. Pengolahan Data Primer																								

3.	b. Pengolahan Data Sekunder																								
	c. Bimbingan Bab IV																								
	d. Bimbingan Bab V																								
	e. Bimbingan Seluruh Bab																								
4.	**SIDANG**																								
	a. Pendaftaran Sidang																								
	b. Penyerahan *Draft* Skripsi																								
	c. Persiapan Sidang																								
	d. Sidang Skripsi																								

Sumber : peneliti 2011

1.13 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian (meliputi; maksud penelitian dan tujuan penelitian), kegunaan penelitian (meliputi; kegunaan teoritis dan kegunaan praktis), kerangka pemikiran (meliputi; kerangka pemikiran teoritis dan kerangka pemikiran praktis), pertanyaan penelitian, metode penelitian, subjek dan informan penelitian (meliputi; subjek penelitiann dan informan penelitian), teknik pengumpulan data, teknik analisa data, lokasi dan waktu penelitian (meliputi; lokasi penelitian dan waktu penelitian), serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan beberapa sub bab berdasarkan penelitian yaitu: Mencakup tentang tinjauan komunikasi (meliputi; definisi komunikasi, unsur – unsur komunikasi, tujuan komunikasi, fungsi komunikasi, dan bentuk – bentuk komunikasi), tinjauan mengenai komunikasi organisasi, pengaruh komunikasi terhadap perilaku organisasi, fungsi komunikasi dalam organisasi, dimensi-dimensi komunikasi dalam kehidupan organisasi, tinjauan mengenai kolokium.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Sejarah Instansi Departemen Pekerjaan Umum, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air yang meliputi : sejarah singkat Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Visi, Misi, Logo Instansi, Balai – Balai Instansi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas semua data – data yang telah diperoleh dari informan dan data lapangan yang terkumpul, mencakup tentang deskripsi identitas informan, deskripsi hasil peneltitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian berikut saran – saran yang dapat diimplementasikan.